J-MAS

Jurnal Manajemen dan Sains, 8(1), 2023: 780-787
Program Magister Manajemen Universitas Batanghari
ISSN 2541-6243 (Online), ISSN 2541-688X (Print), DOI 10.33087/jmas.v8i1.976

Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020)

Ratna Dwi astuti*, Gendro Wiyono, Risal Rinofah
Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta.
*Correspondence email: Ratnadwiastuti0612@gmail.com

ABSTRAK
Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan asset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi Pada penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dari 17 Perusahaan Tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data diperoleh dan diunduh melalui website www.idx.co.id dan website dari perusahaan terkait. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis tegresi, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Aset (AG) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER), Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal, Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap struktur modal (DER), AG, ROE, dan CR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DER.

Kata Kunci : AG ; ROE ; CR ; DER

ABSTRACT
The purpose of this study was to analyze the effect of asset growth, profitability and liquidity on the capital structure of manufacturing companies listed on the IDX. This type of research is quantitative research. The population in this study is the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Samples were taken from 17 companies in 2016-2020. The sampling technique used purposive sampling method. The data is obtained and downloaded through the website www.idx.co.id and the company's website. Data analysis used descriptive analysis, classical assumption test, regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination test. The results of this study indicate that Asset Growth (AG) has no effect on capital structure (DER), Profitability (ROE) has an effect on capital structure, Liquidity (CR) has an effect on capital structure (DER), AG, ROE, and CR simultaneously have a significant effect against DERs.

***Keywords** : AG ; ROE ; CR ; DER*

PENDAHULUAN

Era globalisasi terus berkembang pesat dan perusahaan bersaing memperebutkan pangsa pasar. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus berinovasi dan meningkatkan kreativitas untuk mengembangkan perusahaannya agar dapat bertahan (Ningrum & Subowo, 2020). Sebuah bisnis harus efektif dan efisien dalam mengelola keuangan yang dimana pendanaan dan modal ini merupakan kunci sukses. Modal sangat penting bagi setiap perusahaan, karena Modal di gunakan untuk kelangsungan dan kesuksesan bisnis. Perusahaan harus menentukan struktur modal terbaik untuk mencapai tujuannya. Keputusan keuangan terbaik adalah keputusan yang memaksimalkan nilai perusahaan dan memastikan struktur modal yang baik.

Struktur modal merupakan modal jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan. Tujuan dari struktur modal adalah untuk menggabungkan sumber-sumber modal yang secara teratur digunakan oleh perusahaan sedemikian rupa sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan. (Aryawati et al., 2022)

Pertumbuhan aset merupakan perubahan yang disebabkan oleh bertambah atau berkurangnya total aset (Fajrida & Purba, 2020) Tingkat pertumbuhan aset dihitung untuk menentukan perubahan aset untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya.Semakin tinggi penggunaan hutang dalam suatu perusahaan

menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjamin hutang dengan peningkatan aset yang besar. Hasil penelitian (Salim & Susilowati, 2019) menunjukkan bahwa Pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (DER).

Profitabilitas adalah indikator keuangan yang digunakan untuk menghitung laba bersih yang terakumulasi dari kegiatan usaha perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Murhadi, 2013). Dalam penelitian ini mengenai profitabilitas, penulis menggunakan *return on equity* (ROE) sebagai ukuran rasio profitabilitas. *Return on equity* (ROE) adalah laba bersih setelah pajak atas total aset neraca perusahaan secara keseluruhan. Dalam rasio ini, kita melihat seberapa besar keuntungan atau tingkat pengembalian atas seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Hasil penelitian (Ivanka et al., 2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang jatuh tempo kurang dari setahun (Siswanto, 2021). Rasio likuiditas ini dapat menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan *Current ratio*. *Current Ratio* sering disebut dengan rasio lancar yaitu rasio yang digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang jatuh tempo. Jika rasio lancar terlalu rendah, lebih berisiko daripada rasio lancar yang tinggi, karena semakin rendah rasio lancar perusahaan, semakin lemah perusahaan untuk membayar hutang lancarnya. Penelitian dari (A. Darmawan et al., 2021) menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan asset, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Perusahaan ini dipilih karena industri makanan dan minuman sangat mendukung pertumbuhan industri di Indonesia, dan industri makanan dan minuman merupakan bidang yang dapat dieksplorasi lebih lanjut karena subsektor ini memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, karena penelitian ini berkaitan dengan analisis data berupa perhitungan dan angka dengan menggunakan metode statistik. Data yang dipakai ialah data sekunder yang didapat dari laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui website Indonesia Stock Exchange (IDX). Waktu pengambilan sampel adalah Rabu, 08 Maret 2023, pukul 10.00 di Bursa Efek Indonesia

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dengan jumlah Populasi sebanyak 30 perusahaan. Dalam penelitian ini penarikan sample menggunakan purposive sampling. Adapun kriteria riset yakni : (1) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan 2016-2020. (2) Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan selama pengamatan tahun 2016-2020. Terdapat 17 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman × 5 tahun pengamatan maka terdapat 85 data yang digunakan pada penelitian ini yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskripsi, uji asumsi klasik,uji analisis linear berganda, Uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan uji koefisien determinasi ($R^{2)}$.

HASIL

Analisis Deskriptif

Berikut hasil statistik deskriptif data dari setiap variabel dengan menggunakan SPSS:

Tabel 1.
Analisis deskriptif
Descriptive statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AG	85	-.8117193	1.6760569	.094017182	.2636874310
ROE	85	-.3064946	1.4548286	.166163854	.2896073456
CR	85	.0986343	8.6378422	2.246282653	1.8655553813
DER	85	.0696633	2.2297713	.852599499	.5620829330
Valid N (listwise)	85				

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil dari statistik deskriptif jumlah sampel sebanyak 85 perusahaan dimana variabel AG memiliki nilai minimum -0,8117193 nilai maksimum 1,6760569 nilai mean 0,094017182 dan nilai std. Deviasi 0,2636874310. Untuk variabel ROE memiliki nilai minimum -0,3064946 nilai maksimum 1,4548286 nilai mean 0,166163854 dan nilai std. Deviasi 0,2896073456. variabel CR memiliki nilai minimum 0,0986343 nilai maksimum 8,6378422 nilai mean 2,246282653. Nilai std. Deviasi 1,8655553813. Sedangkan untuk variabel DER memiliki nilai minimum 0,0696633 nilai maksimum 2,2297713 nilai mean 0,852599499 dan nilai std. Deviasi 0,5620829330.

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui hasil dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal, bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas, dan tidak terjdi autokorelasi.

Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas dari penelitian yang dilakukan:

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstdanardized Residual
Test Statistic	.089
Asymp. Sig. (2-tailed)	.095[c]

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas, dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,089 dan nilai asymp sig (2-tailed) sebesar 0,095. Hal tersebut menunjukan bahwa nilai asymp sig (2-tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data sekunder yang digunakan untuk sampel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Berikut adalah hasil uji multikolinearitas yang dilakukan

Tabel 3.
Hasil Uji Multikoliieritas
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Asset Growth	.965	1.036
	Return on Equity	.989	1.011
	Current Ratio	.975	1.026

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel mengenai hasil uji multikolinearitas, menunjukan bahwa variabel independen yang meliputi Asset Growth (AG) memiliki nilai VIF sebesar 1.036, *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai VIF sebesar 1.011, *Current Ratio* (CR) sebesar 1.026. Hal tersebut menunjukan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas pada penelitian ini.

Uji Heterokedastisitas

Berikut adalah gambar hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan.

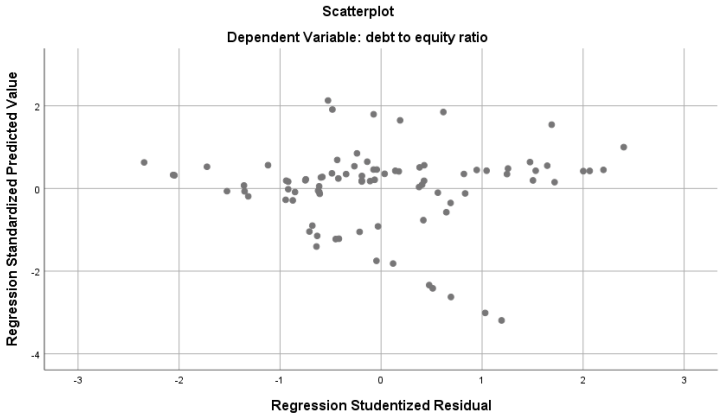

Sumber: Data Sekunder yang diolah dengan SPSS 25, 2023

Gambar 1.
Hasil Uji Heterokedasitisitas

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa tidak terjadinya heterokedastisitas karena beberapa alsan diantaranya : (1) titik-titik penyebar diatas dan dibawah anaka 0. (2) selain itu titik-titik tidak membentuk pola, bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali. (3) Penyebayaran titik-titik tidak membentuk pola.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanyae gejala heterokedastisitas yang terjadi pada penelitian ini

Uji Autokorelasi

Berikut ini adalah hasil uji autokolerasi

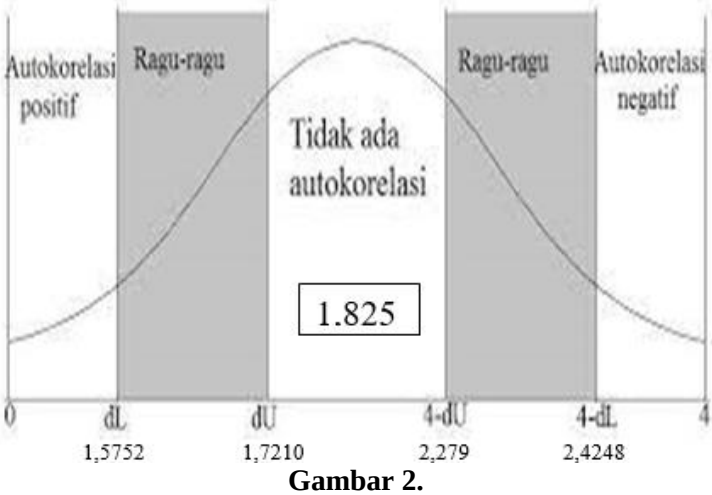

Gambar 2.
hasil uji autokolerasi durbin waston

Berdasarkan grafik di atas menghasilkan nilai *Durbin-Watson* pada penelitian ini yaitu sebesar 2.207. Berdasarkan tabel Durbin Waston didapatkan nilai dL = 1,5752, 4-dL = 2,4248, nilai dU = 1,7210 dan nilai 4-dU = 2,279 dimana nilai tersebut terletak diantara dU-dan 4-dU yaitu 1,7210 < 1,825 <

2,279, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi positif ataupun negatif meskipun penelitian ini berada di dalam daerah keraguan dalam uji autokorelasi.

Analisis regresi linear berganda

Persamaan analisis pada penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Nilai Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients[a]

Model	Unstdanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.182	.079		14.986	.000
AG	.277	.184	.130	1.509	.135
ROE	.396	.165	.204	2.391	.019
CR	-.187	.026	-.622	-7.248	.000

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai konstanta (nilai a) sebesar 1,182 dan untuk AG (nilai β1) sebesar 0,277, sementara ROE (nilai β2) sebesar 0,396dan CR (nilai β3) sebesar -.187, maka di dapatkan perolehan persamaan regresi sebagai berikut:

DER = a + β1AG + β2ROE + β3CR + e

DER = 1.182– 0. 277AG + 0. 396ROE+ -0. 187CR+ e

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5.
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients[a]

Model	Unstdanardized Coefficients		Stdanardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.182	.079		14.986	.000
AG	.277	.184	.130	1.509	.135
ROE	.396	.165	.204	2.391	.019
CR	-.187	.026	-.622	-7.248	.000

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan tabel 5 hasil Uji parsial, dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan aset (AG) tidak berpengaruh terdahap struktur modal karena tingkat signifikan lebih besar dari 0,5 yaitu sebesar 0,135 > 0,05. Profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap struktur modal karena tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,019 < 0,05. Likuiditas (CR) ber) berpengaruh terhadap struktur modal karena tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,00 < 0,05.

Uji Simultan (Uji F)

Berikut ini adalah hasil uji simultan (Uji F)

Tabel 6.
Hasil Uji Simultan (UJI F)
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.095	3	3.698	19.398	.000[b]
	Residual	15.443	81	.191		
	Total	26.539	84			

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 6 menunjukan bahwa Asset *Growth*, *Return on Equity* (ROE), dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai F hitung sebesar 19,398 > F tabel 2,7159 dan nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

Tabel 7.
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647[a]	.418	.397	.436645556538

Sumber: Data Sekunder diolah dengan SPSS 25, 2023

Hasil dari tabel uji kefisien determinasi diatas menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,397 yang memiliki arti bahwa semua variabel bebas (Asset *Growth, Return on Equity,dan Current Ratio*) dalam penelitian ini menjelaskan 39,7 % variasi yang terjadi salam variabel terikat *Debt to Equity Ratio* (DER). Variasi lainya yaitu 100% - 39,7% = 60,3% dijelaskan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini.

Pengaruh pertumbuhan aset (AG) terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel pertumbuhan asset (AG) diperoleh hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,277 yang artinya apabila pertumbuhan asset (AG) naik, maka struktur modal akan naik dan tingkat signifikan sebesar 0,135 > 0,05 dengan nilai t hitung sebesar 1.509 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,98969. Artinya pertumbuhan asset (AG) tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur Sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pertumbuhan aset (AG) maka akan dapat menurunkan struktur modal. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan yang tercemin dari asset yang dilimiki perusahaan maka akan semain besar pula laba yang didapatkan oleh perusahaan baik itu berasal dari kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor maupun berasal dari keuntungan operasional. Penelitian ini didukung oleh Kurniawan & Triyonowati, (2019) dan M. Purnama & Purnama, (2020) yang menghasilkan pertumbuhan aset memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terdahap stuktur modal.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap struktur modal (DER)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel profitabilitas (ROE) diperoleh hasil koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,396 yang artinya apabila profitabilitas (ROE) naik, maka struktur modal akan naik dan signifikan sebesar 0,019 < 0,05. dengan nilai t hitung sebesar 2,391 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,98969 . Artinya profitabilitas (AG) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -2020. Hal ini menunjukan hasil bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang diperoleh dari perusahaan maka struktur modal perusahaan yang berasal dari utang akan semakin menurun dikarenakan perusahaan dapat membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal seperti laba ditahan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian, Khoiriyah & Rasyid, (2020), Purnami, (2021) dan Zahro et al., (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap struktur modal (DER)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) pada variabel likuiditas (CR) diperoleh hasil koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,187 yang artinya apabila profitabilitas (ROE) naik, maka akan menurunkan struktur modal dan signifikan sebesar 0,000 < 0,05. dengan nilai t hitung sebesar -7,248 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,98969 Artinya likuiditas (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa smakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka aka semakin likuid perusahaan tersebut dan meningkatkan kepercayaan kreditur untuk memberikan pinjaman. Perusahaan yang memilikitingkat likuiditas tinggi berarti memiliki dana internal yang besar, sehingga perusahaan tidak memerlukan pendanaan eksternal yang berasal dari utang. Penelitian ini didukung Sudiani & Darmayanti. (2016), Anggraeni, (2019) dan Sukmawardini & Ardiansari, (2018), Dan Sudiani & Darmayanti, (2016)

Pengaruh pertumbuhan asset (AG), profitabilitas (ROE) dan likuiditas (CR) terhadap struktur modal (DER)

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 4.10 menunjukan bahwa *Return on Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stuktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Hal tersebut ditunjukan dengan nilai F hitung sebesar 19.398 > F tabel 2,752 dan nilai signifikasi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para kreditur harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti pertumhuan aset, profitabilitas dan likuiditas untuk pengambilan keputusan dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Penelitian ini di dukung oleh M. Purnama & Purnama, (2020) dengan menggunakan uji simultan membuktikan bahwa Likuiditas, profitabilitas, dan pertumbuhan aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020", maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertumbuhan Aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal (DER) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020

Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.

Pertumbuhan asset, profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, U. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Di Bei. *Ilmu Dan Riset Manajemen*.

Aryawati, N. P. A. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. mariam, Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., Selvi, & Amali, L. miriatin. (2022). *Manajemen Keuangan* (T. Media & Proofreader: (eds.); 1st ed.). Tahta Media Grop.

Darmawan, A., Sdanra, R. N., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Akuisisi Journal Akuntansi*, *17*(02), 93–106. Http://Www.Fe.Ummetro.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ja

Fajrida, S., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, *8*(1), 627–636. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28019/27481

Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/3799

Ivanka, F. J., Nurlaela, S., & Suhendro. (2021). Resiko Bisnis, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, *6*(1), 103–112. Https://Doi.Org/10.29407/Jae.V6i1.14650

Khoiriyah, D., & Rasyid, R. (2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset terhadap Struktur Modal Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, *2*(2), 43–51. http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/mnj/article/view/8492/4102

Kurniawan, A. B., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, *8*(3), 15. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/1248

Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.

Ningrum, M. A., & Subowo. (2020). The Analysis Of Profitability, Asset Structure, And Asset Growth's Effect On Capital Structure That Moderated By Liquidity Analisis Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Yang Dimoderasi Likuiditas. *Gorontalo Accounting Journal*, *3*(1), 16–29. https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gaj/article/view/749/491

Purnama, M., & Purnama, O. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode Tahun 2010-2017). *EC0-Buss*, *2*(3), 18–31. https://jurnal.kdi.or.id/index.php/eb/article/view/137

Purnami, N. P. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI. *Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *11*(3), 371–379. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/31899

Salim, M. N., & Susilowati, R. (2019). The Effect Of Internal Factors On Capital Structure Dan Its Impact On Firm Value: Empirical Evidence From The Food Dan Baverages Industry Listed On Indonesian Stock Exchange 2013-2017. *Internasional Journal Of Engineering Technologies Dan Management Research-Ijetmr*, *6*(7), 173–191. Https://Doi.Org/10.5281/Zenodo.3359550

Siswanto, E. (2021). *buku ajar manajemen keuangan dasar* (1st ed.). https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/14650/1984

Sudiani, N. K. A., & Darmayanti, N. putu ayu. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai PerusahaaN*. *5*(7), 4545–4547.

Sukmawardini, D., & Ardiansari, A. (2018). The Influence Of Institutional Ownership. Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value. *Management Analysis Journal*, *7*(2).

Zahro, E. O., Hidayati, A. N., Alhada, M., & Habib, M. A. F. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Struktur Aktiva , dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 The Effect of Profitability , Company. *Jurnal Sinar Manajemen*, *09*(02), 315–324. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA/article/view/31899